

Berbicara melalui lukisan, pengeluaran hasrat perempuan pada Karya IGAK Murniasih = speaking through paintings, redemption of woman's desire in IGAK Murniasih's Art Work

Aprillia Ramadhina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20317513&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penulisan ini berupaya menjelaskan hasrat perempuan dalam lukisan IGAK Murniasih melalui perspektif Luce Irigaray. Bagi Irigaray, perempuan seharusnya mempunyai bahasa mereka sendiri dan menggunakannya. Bahasa dalam artian di sini dimaknai sebagai sesuatu yang plural, yakni bahasa yang terkandung dalam lukisan. Lukisan dapat menjadi sebuah ajang pengeluaran ide mengenai realitas, sarana bagi seniman perempuan, untuk berbicara dan membahasakan bahasanya sendiri, di samping hasil dari sebuah proses kreatif. Terdapat kaitan antara pembiasaan terhadap tubuh perempuan dengan wacana berbicara sebagai perempuan dalam konteks pelukis perempuan. Lukisan sebagai pelepasan hasrat mampu merepresentasikan realitas ketertekanan perempuan dan memotret relasi seksualitas antara laki-laki dan perempuan. Rezim bahasa patriarki telah mereduksi kapasitas perempuan untuk mampu berbicara. Di sinilah diperlukan usaha yang lebih dari perempuan untuk mampu membahasakan bahasanya sendiri, salah satunya dengan melukis.

Abstract

This writing tries to explain about woman's desire in IGAK Murniasih's painting through the Luce Irigaray's perspective. According to Irigaray, woman should have their own language and use it. Language in this term is interpreted as something plural, which is the language that in painting. Painting could become an instrument to improve the idea of the reality, medium for woman artist, to speaking, create and invent their own language, beside product from creative process. There is a relation between language that come from women body with discourse of speaking as woman. Painting as redemption of desire represent the repression woman reality and show the sexual relation between man and woman. Language rezime of patriarchy has been reduce woman's capacity for speaking. Then it needs the more effort from woman to create and invent her own language, and one of this way is to painting.